

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berkualitas yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik untuk kelas VIII SMP Negeri 1 Delitua diperoleh pada saat tahap pengembangan uji coba kedua. Perangkat pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a. Validitas

Berdasarkan hasil validasi tim ahli untuk: 1) hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh tim ahli dengan rata-rata 4,17; 2) hasil validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh tim ahli dengan rata-rata 4,21; dan 3) hasil validasi tes kemampuan pemecahan masalah, yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dimana tim ahli menyatakan valid. Nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai  $4 \leq \bar{V}_a < 5$ . Sehingga, merujuk pada kriteria kevalidan di Bab III bahwa hasil validasi perangkat pembelajaran siswa berada dalam kriteria kevalidan dengan kategori “valid”.

- b. Kepraktisan

Berdasarkan hasil praktis: 1) perangkat pembelajaran dikatakan praktis berdasarkan penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran adalah valid, sehingga perangkat dapat diterapkan atau digunakan dilapangan dengan sedikit atau tanpa revisi; 2) hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas termasuk praktis karena siswa dapat mengerjakan soal yang ada di dalam LKS dengan benar dan sesuai waktu yang disediakan; dan 3) hasil angket respon siswa dan siswa memberikan respon positif terhadap LKS yang dikembangkan sebanyak 93,965%. Sehingga, merujuk pada batasan-batasan kepraktisan perangkat pembelajaran di Bab III bahwa perangkat pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan matematika realistik memenuhi kategori kepraktisan.

c. Keefektifan

Berdasarkan indikator keefektifan, yaitu: 1) tercapai ketuntasan klasikal dimana siswa yang tuntas mencapai 89,66%; 2) tercapai tujuan pembelajaran dimana persentase pencapaian tujuan pembelajaran sebesar 88,15%; 3) sebanyak 93,965% siswa memiliki respon positif terhadap komponen pembelajaran; dan 4) waktu yang digunakan dalam penerapan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik, tidak melebihi pembelajaran biasa.

2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik berbantuan ICT yaitu diketahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan berdasarkan hitungan *n-gain* menghasilkan nilai 0,6 sesuai kriteria skor gain dalam kategori “sedang”, menyatakan tes kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, dan juga meningkat pada saat tahap pengembangan uji coba kedua dengan rata-rata 85,86.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik berbantuan ICT yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok, karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok, sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator memeriksa kembali. Siswa sering tidak menuliskan secara lengkap jawaban untuk memeriksa kembali sehingga jawaban yang ada belum sesuai dengan yg diharapkan.
3. Bagi para guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik berbantuan ICT ini sebagai alternatif pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel atau bisa pada materi lain di dalam kelas dan dapat mengembangkannya untuk mengukur kemampuan-kemampuan lainnya yang menjadi masalah dari siswa.
4. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum sampai pada tahap penyebaran atau belum di implementasikan secara luas disekolah-sekolah, untuk itu peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah atau sampai tahap penyebaran (*dissaminate*).